

Lampiran 1

Instrumen Kuesioner

- **Instrumen Uji Coba**

Dimensi *level/magnitude*

a. Kepercayaan pada tingkat kesulitan dan tugas

1. Saya dapat menyelesaikan sekolah karena materi pelajaran yang diajarkan guru tidak sulit
2. Saat akan mengerjakan ujian sekolah yang sulit, saya harus sarapan agar dapat mengerjakannya dengan baik
3. Saat akan mengerjakan ujian sekolah yang sulit, saya tidak boleh merasa cemas agar tidak mengganggu konsentrasi
4. Saya dapat menyelesaikan pendidikan saya pada jenjang SMP seperti kakak kelas yang telah lulus, walaupun itu sulit
5. Saya mampu mendapatkan nilai yang baik pada pelajaran yang sulit karena guru memotivasi saya
6. Saya sulit mengerti pelajaran karena gaya mengajar guru kurang menarik
7. Saya malas mengerjakan soal yang sulit bila sedang sakit
8. Saya cemas kurang mengerti pelajaran yang sukar
9. Kemampuan saya dalam menjawab soal-soal ujian yang sulit tidak sebaik cara yang dilakukan teman-teman saya dari SMP Reguler
10. Saya lalai mengerjakan tugas-tugas sekolah karena teman-teman mengatakan bahwa saya bodoh

b. Pilihan perilaku yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)

1. Saya akan terus belajar untuk menyelesaikan pendidikan di jenjang SMP walaupun hasil ujian saya rendah
2. Saya akan beristirahat dengan cukup, bila akan ujian sekolah
3. Saya senang belajar di kelas karena guru saya humoris
4. Saya dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan baik bila ada contoh dari guru/teman
5. Saya akan terus sekolah karena orang tua mendukung saya
6. Ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah, saya malas mencobanya lagi
7. Saya sering sakit, sehingga saya malas ke sekolah
8. Saya jarang ke sekolah karena takut pada guru yang tidak sabar dalam mengajar
9. Saya malas belajar dengan sungguh-sungguh seperti yang dilakukan teman-teman saya yang juara kelas
10. Saya enggan mengikuti anjuran guru untuk rajin belajar

c. Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan

1. Saya enggan ke sekolah lagi karena orang tua tidak memiliki uang untuk membiayai sekolah

2. Saya merasa lelah setelah seharian beraktivitas di luar rumah, oleh karena itu saya malas belajar lagi di rumah
3. Ketakutan saya terhadap guru tertentu, membuat saya bolos pada mata pelajaran yang diajarnya
4. Saya memutuskan berhenti sekolah seperti yang dilakukan teman yang lainnya
5. Saya akan membolos mengikuti ajakan teman karena saya belum menyelesaikan pekerjaan rumah (PR)
6. Saya tetap ke sekolah walaupun keadaan ruang kelas kurang baik (kotor, sempit, gelap, dll)
7. Saya berangkat ke sekolah meskipun sedang sakit
8. Pada pelajaran yang kurang saya sukai, saya tetap masuk kelas karena takut dimarahi guru
9. Saya enggan ke sekolah lagi seperti yang dilakukan teman yang lainnya karena saya merasa kurang mampu mengikuti pelajaran
10. Saya menolak mengikuti ajakan teman untuk membolos pada pelajaran yang tidak saya sukai

Dimensi *generality*

a. Pengharapan hanya pada bidang perilaku khusus

1. Saya ingin dapat menyelesaikan pendidikan di jenjang SMP seperti yang saya dapat menyelesaikan pendidikan pada jenjang SD
2. Saya ingin selalu sehat agar dapat menjadi juara kelas
3. Saya ingin memiliki teman-teman yang menyenangkan
4. Saya ingin dapat menyelesaikan pendidikan pada jenjang SMP seperti teman-teman di SMP Reguler
5. Saya ingin menjadi juara kelas, seperti harapan orang tua saya
6. Saya sulit berniat untuk meningkatkan prestasi belajar melebihi yang telah saya capai sekarang
7. Saya menghindari sakit pada saat ujian
8. Saya ingin menolak rasa takut saat ujian karena dapat mengganggu konsentrasi
9. Saya enggan berkeinginan memiliki satu pun keterampilan, seperti yang dimiliki orang lain
10. Saya sulit berkeinginan meneruskan pendidikan saya ke jenjang yang lebih tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi), walaupun orang tua mendukung

b. Pengharapan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku

1. Saya sekolah agar memiliki kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat
2. Saya ingin memiliki tubuh yang sehat agar dapat membantu saya dalam menjalani berbagai aktivitas
3. Saya ingin bahagia segala hal yang saya lakukan
4. Saya ingin seperti tokoh idola saya, sukses dalam sekolah juga dalam hal lainnya
5. Saya ingin dapat berhasil diberbagai mata pelajaran seperti harapan orang tua
6. Saya enggan berkeinginan untuk memiliki bakat yang beragam karena saya merasa sudah cukup dengan kemampuan yang saya miliki saat ini
7. Keadaan fisik saya kurang mendukung saya untuk memiliki keterampilan beragam
8. Saya khawatir gagal dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang SMP, karena kurang yakin dengan kemampuan yang saya miliki

9. Saya enggan berharap memiliki kemampuan di berbagai hal (misalnya: olahraga, matematika dan seni) seperti yang dimiliki teman-teman saya
10. Saya sulit mendapatkan dukungan dari keluarga/guru/teman dalam meraih cita-cita

Dimensi *strength*

a. Bertahan dalam usaha menyelesaikan tugas

1. Prestasi belajar saya dari semester yang sebelumnya tetap baik
2. Meskipun ketika hendak belajar saya merasa lelah dan mengantuk, saya tetap belajar
3. Saya senang belajar di sekolah karena penampilan guru dalam belajar sangat menarik
4. Saya tetap bersekolah seperti yang dilakukan oleh teman-teman
5. Saya tetap bersekolah karena guru selalu memotivasi
6. Saya keluar masuk kelas, karena guru tidak menjelaskan pelajaran melainkan bercerita saja
7. Sakit yang saya derita membuat saya malas untuk meneruskan sekolah
8. Saya cemas sulit bertahan menyelesaikan pendidikan saya pada jenjang SMP
9. Saya memutuskan untuk berhenti sekolah seperti teman yang lainnya
10. Saya malas ke sekolah karena malu dengan ejekan teman tentang keadaan ekonomi keluarga saya

b. Keuletan dalam usaha menyelesaikan tugas

1. Saya terbiasa belajar setiap hari agar dapat menyelesaikan pendidikan saya di jenjang SMP
2. Kondisi tubuh saya sehat, sehingga saya selalu masuk sekolah
3. Saya selalu senang setiap berangkat ke sekolah untuk belajar
4. Saya belajar dengan tekun seperti orang tua saya yang bekerja dengan giat
5. Saya melatih kemampuan saya dengan mengerjakan soal-soal yang sulit sebagai persiapan untuk mengikuti ujian seperti anjuran guru
6. Saya terbiasa belajar hanya bila akan ujian
7. Saya enggan sarapan setiap berangkat ke sekolah sehingga saat di sekolah saya malas mendengarkan penkelasan guru
8. Saya khawatir gagal dalam menyelesaikan pendidikan di jenjang SMP karena saya jarang masuk kelas
9. Kegagalan yang dialami kakak/teman saya (tidak lulus sekolah), membuat saya malas belajar
10. Saya malas datang ke sekolah karena teman-teman mengejek saya anak yang bodoh

- **Kuesioner Final**

KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Siswa/i SMP Terbuka

di Jakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.,

Dalam rangka penulisan skripsi di Universitas Negeri Jakarta. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menadapatkan gelar Strata I Ilmu Pendidikan (S. Pd), maka saya memohon kepada siswa/i SMP Terbuka untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.

Kuesioner ini bukan tes psikologi dari guru atau dari manapun, maka dari itu siswa/i tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya semua jawaban yang diberikan siswa/i adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan kondisi yang dirasakan dan dialami siswa/i selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengetahui **“SELF-EFFICACY SISWA DALAM MENYELESAIKAN PENDIDIKAN DI SMP TERBUKA.”** Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Jakarta, November 2009

Hormat Saya,

1. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- a. Mohon dengan hormat dan kesediaan siswa/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada
- b. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang siswa/i pilih sesuai keadaan yang sebenarnya
- c. Ada empat alternatif jawaban, yaitu:
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama :
 b. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
 c. Sekolah :

*) coret yang tidak perlu

**) tidak usah diisi

No**) :

Tanggal:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan sekolah karena materi pelajaran yang diajarkan guru tidak sulit				
2	Saya akan beristirahat dengan cukup, bila akan ujian sekolah				
3	Saya enggan ke sekolah lagi karena orang tua tidak memiliki uang untuk membiayai sekolah				
4	Saya ingin bahagia dalam segala hal yang saya lakukan				
5	Saya sekolah agar memiliki kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat				
6	Meskipun ketika hendak belajar saya merasa lelah dan mengantuk, saya tetap belajar				
7	Saya selalu senang setiap berangkat ke sekolah untuk belajar				
8	Saya akan terus belajar untuk menyelesaikan pendidikan di jenjang SMP walaupun hasil ujian saya rendah				
9	Saya akan membolos mengikuti ajakan teman karena saya belum menyelesaikan pekerjaan rumah (PR)				
10	Saya memutuskan berhenti sekolah seperti yang dilakukan teman yang lainnya				
11	Saya ingin menjadi juara kelas, seperti harapan orang tua saya				
12	Saya ingin memiliki tubuh yang sehat agar dapat membantu saya dalam menjalani berbagai aktivitas				
13	Prestasi belajar saya dari semester yang sebelumnya tetap baik				
14	Saya belajar dengan tekun seperti orang tua saya yang bekerja dengan giat				
15	Saya terbiasa belajar setiap hari agar dapat menyelesaikan pendidikan saya di jenjang SMP				
16	Saya dapat menyelesaikan pendidikan saya pada jenjang SMP seperti kakak kelas yang telah lulus, walaupun itu sulit				
17	Saya akan terus sekolah karena orang tua mendukung saya				
18	Saya merasa lelah setelah seharian beraktivitas di luar rumah, oleh karena itu saya malas belajar lagi di rumah				
19	Saya ingin dapat menyelesaikan pendidikan di jenjang SMP seperti saya				

	dapat menyelesaikan pendidikan pada jenjang SD				
20	Saya ingin seperti tokoh idola saya, sukses dalam sekolah juga dalam hal lainnya				
21	Saya tetap bersekolah seperti yang dilakukan oleh teman-teman				
22	Saya melatih kemampuan saya dengan mengerjakan soal-soal yang sulit sebagai persiapan untuk mengikuti ujian seperti anjuran guru				
23	Kondisi tubuh saya sehat, sehingga saya selalu masuk sekolah				
24	Saya ingin dapat berhasil diberbagai mata pelajaran seperti harapan orang tua				
25	Saat akan mengerjakan ujian sekolah yang sulit, saya tidak boleh merasa cemas agar tidak mengganggu konsentrasi				
26	Saya ingin dapat menyelesaikan pendidikan pada jenjang SMP seperti teman-teman di SMP Reguler				
27	Saya ingin selalu sehat agar dapat menjadi juara kelas				
28	Saya malas mengerjakan soal yang sulit bila sedang sakit				
29	Saya cemas kurang mengerti pelajaran yang sukar				
30	Saya enggan ke sekolah lagi seperti yang dilakukan teman yang lainnya karena saya merasa kurang mampu mengikuti pelajaran				
31	Kemampuan saya dalam menjawab soal-soal ujian yang sulit tidak sebaik cara yang dilakukan teman-teman saya dari SMP Reguler				
32	Saya enggan berkeinginan untuk memiliki bakat yang beragam karena saya merasa sudah cukup dengan kemampuan yang saya miliki saat ini				
33	Saya cemas sulit bertahan menyelesaikan pendidikan saya pada jenjang SMP				
34	Kegagalan yang dialami kakak/teman saya (tidak lulus sekolah), membuat saya malas belajar				
35	Saya malas ke sekolah karena malu dengan ejekan teman tentang keadaan ekonomi keluarga saya				
36	Saya sulit mengerti pelajaran karena gaya mengajar guru kurang menarik				
37	Saya malas datang ke sekolah karena teman-teman mengejek saya anak yang bodoh				
38	Saya sulit berkeinginan meneruskan pendidikan saya ke jenjang yang lebih tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi), walaupun orang tua mendukung				
39	Saya khawatir gagal dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang SMP, karena kurang yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
40	Saya berangkat ke sekolah meskipun sedang sakit				
41	Saya sulit mendapatkan dukungan dari keluarga/guru/teman dalam meraih cita-cita				
42	Saya enggan sarapan setiap berangkat ke sekolah sehingga saat di sekolah saya malas mendengarkan penkelasan guru				
43	Saya lalai mengerjakan tugas-tugas sekolah karena teman-teman mengatakan bahwa saya bodoh				
44	Saya jarang ke sekolah karena takut pada guru yang tidak sabar dalam mengajar				

45	Pada pelajaran yang kurang saya sukai, saya tetap masuk kelas karena takut dimarahi guru				
46	Saya enggan berkeinginan memiliki satu pun keterampilan, seperti yang dimiliki orang lain				
47	Saya enggan mengikuti anjuran guru untuk rajin belajar				
48	Keadaan fisik saya kurang mendukung saya untuk memiliki keterampilan beragam				
49	Ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah, saya malas mencobanya lagi				
50	Saya enggan berharap memiliki kemampuan di berbagai hal (misalnya: olahraga, matematika dan seni) seperti yang dimiliki teman-teman saya				
51	Saya sulit berniat untuk meningkatkan prestasi belajar melebihi yang telah saya capai sekarang				
52	Saya ingin menolak rasa takut saat ujian karena dapat mengganggu konsentrasi				
53	Saya khawatir gagal dalam menyelesaikan pendidikan di jenjang SMP karena saya jarang masuk kelas				
54	Sakit yang saya derita membuat saya malas untuk menerskan sekolah				
55	Saya malas belajar dengan sungguh-sungguh seperti yang dilakukan teman-teman saya yang juara kelas				